



## Pengaruh Penggunaan *WhatsApp* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat Pada Masa Pandemi

<sup>1</sup>Tri Lestari, <sup>2</sup>Harlinda Syofyan

<sup>1,2</sup>( Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta)

<sup>1</sup>[tlestari805@gmail.com](mailto:tlestari805@gmail.com) <sup>2</sup>[soflynda@esaunggul.ac.id](mailto:soflynda@esaunggul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap hasil belajar IPA di SDN Duri Kepa 03, dengan menggunakan metode survei yang menyebarkan kuesioner melalui google form. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu siswa diharuskan menggunakan metode pembelajaran online di rumah dan menggunakan ponselnya setiap saat, karena sebagian besar guru mengirimkan materi pelajaran dan tugas melalui grup *WhatsApp*. Penggunaan media *WhatsApp* juga mendukung perekonomian orang tua, karena di SDN Duri Kepa 03 sebagian besar dari kalangan menengah ke bawah. Dalam pembelajaran IPA, jika hanya mengandalkan *WhatsApp* baik dalam proses maupun hasilnya tidak maksimal, karena dalam pembelajaran IPA membahas tentang fenomena alam dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian dengan uji parsial diperoleh  $t_{hitung} = 9,402 > t_{tabel} = 2,042$ . Hasilnya  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh dengan koefisien determinasi sebesar 74,7 % sisanya sebesar 25,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci:** penggunaan *WhatsApp*, hasil belajar, IPA.

### Abstract

*The study aims to see the effect of using WhatsApp on science learning outcomes at SDN Duri Kepa 03, using a survey method that distributes questionnaires via google form. The problem in this study is that students are required to use online learning methods at home and use their cellphones at all times, because most teachers send course materials and assignments through WhatsApp groups. The use of WhatsApp media also supports the elderly's economy, because at SDN Duri Kepa 03 most of them are from the lower middle class. In science learning, if you only rely on WhatsApp both in the process and the results are not optimal, because in science learning it discusses natural phenomena and the surrounding environment. The results of the partial test obtained  $t_{count} = 9.402 > t_{table} = 2.042$ . The result is  $H_1$  is accepted, which means that there is an influence with a coefficient of determination of 74.7%, the remaining 25.3% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *WhatsApp usage, learning outcomes, IPA*

### PENDAHULUAN

Pada tanggal 18 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Kebijakan lockdown atau karantina untuk tidak melakukan kegiatan seperti biasanya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat menyebarkan penyakit Covid-19. Kebijakan Pemerintah yang mengharuskan proses pembelajaran di rumah, terutama yang berada

ditingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak, dapat menyulitkan siswa dalam menerima materi dikarenakan biasanya belajar bersama hendak diganti jadi pembelajaran daring ataupun lewat internet, pelaksanaannya juga tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi informasi (Harlinda Syofyan & Yuliana, 2020).

Pada saat Pandemi Covid-19 setiap sekolah biasanya memanfaatkan layanan *WhatsApp* grup yang bertujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menyeluruh tanpa harus mengirimkan materi ke peserta didik secara personal. Selain itu dengan adanya *WhatsApp* grup tersebut materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik lebih efektif (Abdul Latip, 2020). Penggunaan media *WhatsApp* juga mendukung dalam hal perekonomian orang tua siswa karena di SDN Duri Kepa 03 kebanyakan dari kalangan menengah kebawah. Maka dari itu menggunakan *WhatsApp* adalah penggunaan media online yang tepat karena tidak memerlukan banyak pemakaian kuota atau data Internet. Pembelajaran daring menurut keterangan dari Guru kelas VA mengatakan bahwa penggunaan *WhatsApp* berpengaruh pada pembelajaran IPA yang dimana Kompetensi Inti (KI 4) yaitu keterampilan, yang semestinya di Praktekan langsung kalau sekedar hanya mengandalkan *WhatsApp* saja baik dalam proses maupun hasilnya sama sekali tidak maksimal karena dalam pembelajaran IPA banyak membahas mengenai fenomena alam dan lingkungan di sekitar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Harlinda Syofyan, Windasari, & Suci, 2018).

Selanjutnya untuk Pembelajaran IPA para guru pun harus memberikan penugasan yang hasil tugasnya berupa video atau foto agar mengetahui bahwa siswa benar-benar mempraktkannya. Kemudian kembali lagi dalam proses pembelajaran daring yang di mana kita tidak tahu siswa sendiri yang mengerjakannya atau bukan, sehingga kita tidak tahu bahwa siswa tersebut paham atau tidaknya dalam materi pembelajaran tersebut. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat pada masa pandemi.

(Firman & Rahayu, 2020) berpendapat bahwa sebagai langkah untuk memprediksi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia melaksanakan sekian banyak kegiatan, mulai dari aktifitas di rumah saja. Biasanya media yang sering digunakan yaitu buku/LKS serta teknologi, sering disajikan sebagai halaman web berbasis komputer yang mendukung pembelajaran online (Putri & Wanto, 2020). Selanjutnya pendapat dari (Rigianti, 2020) mengatakan tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid

19 lewat kebijakannya pemerintah menghendaki supaya warga agar senantiasa berposisi di rumah”.

Media sosial yang sering digunakannya untuk berkomunikasi dan bertukar pesan dengan keluarga maupun teman, serta media sosial juga digunakan untuk mencari informasi dan sebagai media pembelajaran, media sosial yang selalu digunakan semua kalangan yaitu semacam *facebook*, *instagram*, *twitter*, *WhatsApp*, *youtube* dan lainnya (Apriansyah & Antoni, 2020). Media sosial *WhatsApp* merupakan aplikasi perpesanan ponsel cerdas yang pada dasarnya mirip dengan *BlackBerry Messenger* yang kegunaannya untuk bertukar pesan tanpa menggunakan pulsa tetapi dalam pemakaiannya menggunakan kuota atau data internet dengan jaringan koneksi (3G,4G,EDGE) atau wifi (Alaby, 2020). Aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di tingkat Sekolah dasar karena aplikasi *WhatsApp* mempunyai tampilan yang sederhana, pengoperasian aplikasi mudah dikelola oleh penggunanya, mulai dari kejelasan huruf, kualitas gambar dan video, tidak banyak menggunakan ruang penyimpanan, serta dapat digunakan oleh calon guru di masa yang akan datang (Shodiq & Zainiyati, 2020).

Hasil belajar merupakan pergantian sifat yang bisa diamati serta dihitung melalui kompetensi seperti pemahaman, tingkah laku, keahlian serta bisa menunjukkan kualitas proses pembelajaran (Susanto, 2017);(Harlinda Syofyan, 2015). Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai harapan siswa, kemampuan atau nilai yang dapat dirasakan dalam pembelajaran yang didapat anak sesudah proses pembelajaran dan juga dapat menjadi tolak ukur dalam tercapainya tujuan pendidikan (Harlinda Syofyan, 2018);(Harlinda Syofyan & Sinta, 2020). IPA juga merupakan ilmu mengenai lingkungan alam, yang mempunyai konsep pengembangan keterampilan sehingga dapat menanamkan rasa hormat terhadap nilai dan sikap terkait pada sekitar (Harlinda Syofyan & Yuliati, 2017);(Harlinda Syofyan, 2019). Pembelajaran IPA dapat dikatakan pembelajaran yang menarik, karena ada kaitannya dengan lingkungan alam sekitar kita (H. Syofyan, Zulela, & Sumantri, 2019);(Harlinda Syofyan & Trisia Lusiana Amir, 2019).

IPA juga merupakan ilmu yang membahas fakta semua kejadian yang ada di bumi dan mempunyai permasalahan yang jelas (seperti benda-benda nyata yang di alam) harus terkoneksi dengan layanan internet dan keterbatasan kapasitas orang untuk melakukan panggilan sehingga siswa dengan

mudah memahami pembelajaran tersebut (Hakim & Syofyan, 2018);(Harlinda Syofyan & Octavianingrum, 2019).

## METODE

Penelitian dilaksanakan di SDN Duri Kepa 03 yang berlokasi di jalan Mangga Raya No.18, RT02/RW03 Duri Kepa, Jakarta Barat. Penelitian yang dilakukan ialah kuantitatif dengan metode survei. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta tertentu secara sistematis, faktual dan akurat. Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner atau data pertanyaan. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu tempat, sehingga peneliti bisa mengumpulkan data dari tempat yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Populasi dari penelitian ini adalah 32 siswa dan sampelnya 32 siswa. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh, yang digunakan bila populasinya relatif kecil. Pengambilan datanya yaitu dengan melakukan wawancara guru kelas mengenai penilaian secara umum, kuesioner untuk mengetahui respon siswa mengenai penggunaan *WhatsApp* dan dokumentasi mengetahui hasil belajar siswa dari guru. Untuk menguji kelayakan media dan kuesioner menggunakan expert judgement, lalu untuk validitasnya menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan *SPSS Windows* seri 22 dan menggunakan rumus Alpha cronbach untuk menguji reliabilitasnya. Selanjutnya teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, regresi sederhana, korelasi dan koefisien determinasi, serta untuk hipotesis menggunakan uji parsial (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

Memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner yang semula berjumlah 30 pernyataan, setelah diuji validitasnya terdapat 25 pernyataan yang valid.

#### Uji Reliabilitas

Memperoleh hasil reliabilitas pada 25 butir pernyataan kuesioner penggunaan *whatsApp* yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan WhatsApp**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

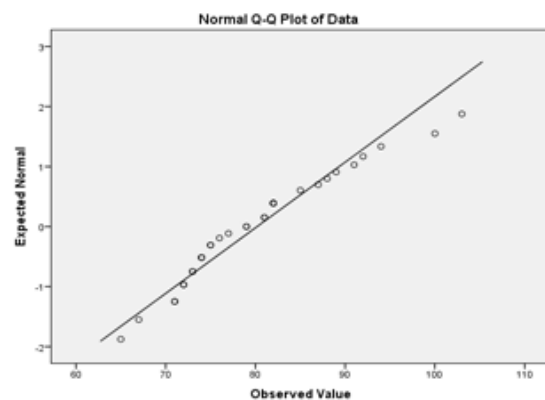
#### Uji Normalitas Data

**Tabel 2. Uji normalitas**

Data	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.140	32	.111	.950	32	.140

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 yang terlihat diatas merupakan hasil uji normalitas menggunakan Liliefors yang memperoleh nilai 0,111 >,0,005, maka dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diamati pada grafik normal Q-Q plot dan grafik histogram sebagai berikut :



**Gambar 1. Grafik Histogram Q-Q Plot**

Gambar 1 yang dilihat menggambarkan grafik Q-Q Plot menghambur di seputar garis diagonal, distribusinya menjejaki arah garis diagonal dan dikatakan berdistribusi normal.

#### Uji Regresi Sederhana

**Tabel 3. Uji Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.423	5.423		3.766	.001
Penggunaan WhatsApp	.632	.067	.864	9.402	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 3 menyatakan bahwa pada konstanta 20,423 terjadi perubahan Y sebesar 0,632 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap penggunaan *WhatsApp*, maka dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 0,632.

## Uji Korelasi

**Tabel 4. Uji Korelasi**

Correlations		Penggunaan WhatsApp	Hasil Belajar
Penggunaan WhatsApp	Pearson Correlation	1	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4 menyatakan nilai koefisien korelasi antara X dengan Y sebesar 0,864 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ , yang artinya ada pengaruh korelasi antara X dan Y.

## Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 <sup>a</sup>	.747	.738	3.422

a. Predictors: (Constant), Penggunaan WhatsApp

Tabel 5 diatas, menunjukan 74,7% dijelaskan bahwa penggunaan WhatsApp berpengaruh pada Hasil Belajar dan sisanya sebesar 25,3% berpengaruh terdapat faktor yang lain.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.423	5.423		3.766	.001
	Penggunaan WhatsApp	.632	.067	.864	9.402	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,005$ . Untuk menentukan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilakukan perhitungan sebagai berikut :  
 $df = \alpha : 2 : n - 1$  – jumlah variabel bebas  
 $df = 0,05 : 2 : 32 - 1 - 1$   
 $df = 0,025 : 30$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,042. Dari tabel *coefficients* di atas menunjukan hasil uji t untuk Penggunaan WhatsApp diperoleh  $t_{hitung} = 9,402 > t_{tabel} = 2,042$  dengan signifikan  $0,000 < 0,005$ . Hasil ini menunjukan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan WhatsApp dengan Hasil Belajar

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pengujian reliabilitas pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebesar 0,943 dengan begitu dapat dikatakan angket variabel media belajar *powtoon* tersebut reliabel dengan interpretasi tinggi dikarenakan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 dan dengan intresprestasi antara 0,80-1,00. Sedangkan angket motivasi belajar IPA memperoleh hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,910, maka dengan begitu dapat dikatakan angket variabel tersebut reliabel dengan interpretasi tinggi dikarenakan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 dan dengan intresprestasi antara 0,80-1,00.

Hasil pengujian data kuesioner yang disebar ke 32 responden menunjukkan bahwa penggunaan *whatsapp* berpengaruh positif dan signifikan serta memperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,402 > t_{tabel} = 2,042$  hasil ini menunjukan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Harlinda Syofyan & Suci, 2019) kalau media audio visual mempengaruhi positif terhadap hasil belajar IPA yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $12,515 > t_{tabel} 2,052$ . Selanjutnya sejalan dengan (Alaby, 2020) “Media Sosial *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)”. Hasil penelitiannya membuktikan kalau pemakaian *WhatsApp* selaku media informasi serta pendidikan memegang peranan yang dominan penting dalam jalannya perkuliahan sama akan hal dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yang menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yang digunakan guru untuk membagikan bahan ajar, bertanya jawab, serta memberikan informasi sekolah ke murid.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA di SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat pada masa pandemi dapat ditarik kesimpulan yaitu : bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA

### Saran

1. Untuk kepala sekolah agar memberikan pelatihan kepada guru cara menggunakan fitur yang tersedia diaplikasi *WhatsApp* sebagai latihan pendukung pembelajaran pada masa pandemi.

2. Untuk para guru agar mengembangkan keterampilan penggunaan *WhatsApp*, penggunaan fitur-fitur yang tersedia diaplikasikan *WhatsApp* secara optimal, sehingga terciptanya belajar mengajar yang menyenangkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat diulang pada topik penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian terkait penggunaan media *WhatsApp* dan hasil belajar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Apriansyah, & Antoni, D. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2371>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>
- Putri, W. D., & Wanto, D. (2020). *Persepsi Orang Tua terhadap Surat Edaaran Kemendikbud Tentang belajar Dari Rumah Di Masa Pandemic Covid19*.
- Rigianti. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. 5(1), 55.
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Susanto, R. (2017). Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas dengan Senam Otak dan Pengaruh terhadap Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, (1), 9. Diambil dari [https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi\\_u/article/view/5030](https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi_u/article/view/5030)
- Syofyan, H., Zulela, & Sumantri, M. (2019). Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar P-ISSN*, 10(10(1)), 52–67.
- Syofyan, Harlinda. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Di Sd Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.12>
- Syofyan, Harlinda. (2018). *Analisis gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ipa*.
- Syofyan, Harlinda. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (X), 1–11.
- Syofyan, Harlinda, & Octavianingrum, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup*.
- Syofyan, Harlinda, & Sinta. (2020). *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD*.
- Syofyan, Harlinda, & Suci, T. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Syofyan, Harlinda, & Trisia Lusiana Amir. (2019). *Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Calon Guru Sd*.
- Syofyan, Harlinda, Windasari, & Suci. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 6.
- Syofyan, Harlinda, & Yuliana. (2020). Persepsi Guru-Guru Tentang Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Pada Masa Wabah Virus SARS-CoV-2 di Jakarta. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*

*dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3), (3), 380–387.*

Syofyan, Harlinda, & Yuliati. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Mahasiswa Pgsd.*